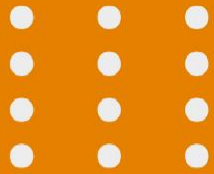
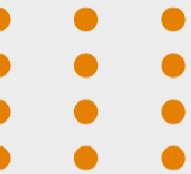




PEMERINTAH KOTA
BANDAR LAMPUNG



MONOGRAFI KELURAHAN TANJUNG GADING 2026



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG

**PETA ADMINISTRASI KEL. TANJUNG GADING
KECAMATAN KEDAMAIAN**

Skala 1 : 4.000

Sistem Koordinat : Geografis dan UTM Zone 48 S
Datum : WGS 84

Indeks Peta Kecamatan Kedamaian

LEGENDA :

JARINGAN JALAN	
—●—●— Batas Kota	—— Jalan Arteri
- - - - - Batas Kecamatan	—— Jalan Kolektor
..... Batas Kelurahan	—— Jalan Lokal
~~~~~ Sungai	—— Jalan Kamata Api

**FASILITAS**

Kantor Instansi Pemerintah	Apsik
Kantor Kecamatan	Pusat Perdagangan
Kantor Kelurahan	Masyid
PAUD/TK	Mushola
SD	Vihara
SMP	SPBU
SMA	Tempat Rekreasi
Pendidikan Tinggi	Perumahan
Rumah Sakit	TPU
Poskemas	

Revisi Peta:  
Peta Administrasi Kota Bandar Lampung tahun-tahun sebelumnya Tahun 2011  
Sektor Citra Udara Satelit Zona 48 South Universal Transverse Mercator, Datum Tahun 2011, 2015  
Profil No. 15, Tahun 2012, Lembar Perantara dan Perantara dari Badan Informasi Geospasial  
Kedudukan dan Nama Kelurahan Tanjung Gading Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung  
Lembar Peta Keluaran: 1/10000 (1:10000) dan Lembar Perantara: 1/25000 (1:25000)  
Sumber Peta: Badan Informasi Geospasial, 2016, 2017, 2018, 2019.

## LURAH TANJUNG GADING



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan buku Monografi Kelurahan Tanjung Gading ini dapat diselesaikan.

Melalui penyusunan Monografi Kelurahan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2012, diharapkan pemerintah daerah dan masyarakat dapat lebih memahami keadaan dan potensi daerahnya, serta dapat merencanakan pembangunan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan. Monografi yang telah disusun akan dievaluasi untuk memastikan data yang terkumpul akurat dan relevan, serta digunakan untuk merumuskan langkah-langkah strategis dalam pembangunan Tanjung Gading yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa dalam menyediakan data dan informasi melalui Monografi Kelurahan Tanjung Gading ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan buku ini. Harapan kami, buku ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

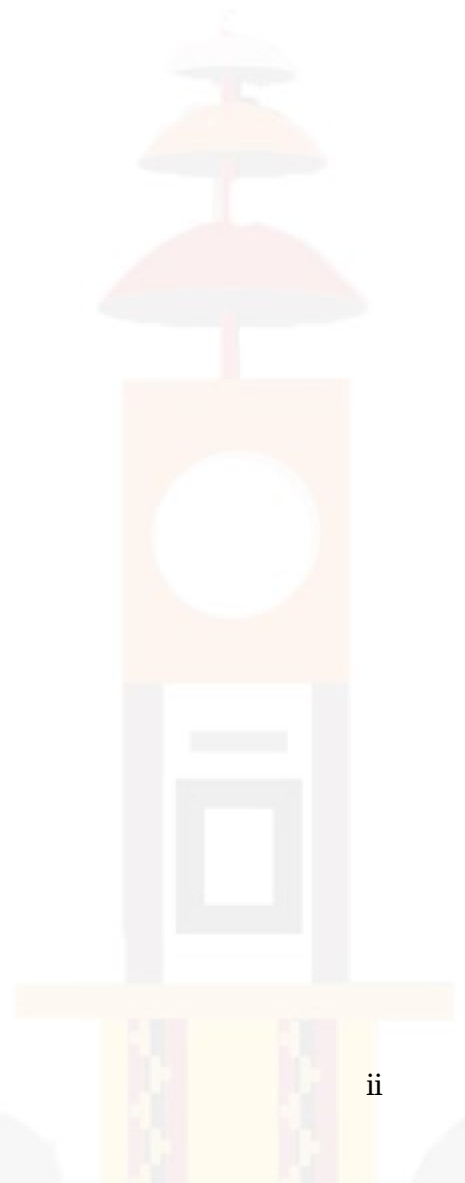
Bandar Lampung, 25 Juli 2026

**LURAH TANJUNG GADING**

**LYDIA DWI FRANSISKA, S. Sos., MM**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
GAMBARAN UMUM .....	iv
A. LETAK GEOGRAFIS .....	1
B. PEMERINTAHAN .....	2
C. KELEMBAGAAN.....	6
D. DEMOGRAFI .....	7
E. SOSIAL EKONOMI .....	9
F. SOSIAL BUDAYA .....	10
G. KEAMANAN, KETERTIBAN, DAN BENCANA.....	13
LAMPIRAN.....	19



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) Tahun 2026.....	1
Tabel 1.2 Kondisi Kepemilikan Tanah.....	1
Tabel 2.1 Personil di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026 .....	2
Tabel 2.2 Kewenangan di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026 .....	3
Tabel 2.3 Keuangan di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026.....	4
Tabel 3.1 Nama Ketua RT dan Ketua Lingkungan di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026 .....	6
Tabel 3.2 Kelembagaan di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026 .....	6
Tabel 4.1 Jumlah KK dan Penduduk di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026 .....	7
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026.....	8
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026.....	9
Tabel 5.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026.....	10
Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026 .....	10
Tabel 6.2 Sarana Prasarana di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026 .....	11
Tabel 7.1 Jumlah Kejadian Kriminal di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2022 - 2026 .....	13

## **GAMBARAN UMUM**

Kelurahan Tanjung Gading adalah Kelurahan yang berada di Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia. Sebelum Kecamatan Kedamaian terbentuk, Kelurahan ini berada di Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Pemerintah Kota Bandar Lampung. Kelurahan yang termasuk dalam Kecamatan Kedamaian, yaitu terdiri dari 7 kelurahan yaitu Kelurahan Kedamaian, Kelurahan Bumi Kedamaian, Kelurahan Tanjung Agung Raya, Kelurahan Tanjung Baru, Kelurahan Kalibalau Kencana, Kelurahan Tanjung Raya dan Kelurahan Tanjung Gading.

Berdasarkan keterangan dari pemuka masyarakat, Kelurahan Tanjung Gading didominasi penduduk dari suku Jawa. Menurut dari hasil pendataan penduduk, berbagai macam suku ada di Kelurahan Tanjung Gading, diantaranya sebagai berikut:

1. Suku Jawa
2. Suku Lampung
3. Suku Sunda
4. Suku Palembang
5. Suku Batak

Kelurahan Tanjung Gading dikembangkan menjadi 2 lingkungan, yaitu :

Lingkungan I terdiri dari 8 Rukun Tetangga (RT)

Lingkungan II terdiri dari 7 Rukun Tetangga (RT)

Adapun yang pernah menjadi Lurah di Kelurahan Tanjung Gading adalah sebagai berikut:

- |                                     |                         |
|-------------------------------------|-------------------------|
| 1. Hi. Khalas                       | Periode 1981 - 1997     |
| 2. Ujang Sofyan                     | Periode 1997 - 2005     |
| 3. Drs. Rosbandi                    | Peroide 2005 - 2021     |
| 4. Lydia Dwi Fransiska, S. Sos., MM | Periode 2022 - Sekarang |

## A. LETAK GEOGRAFIS

Kelurahan Tanjung Gading secara teritorial administratif langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pemerintahan Wilayah Kecamatan Kedamaian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Pemerintah Kota Bandar Lampung. Kelurahan Tanjung Gading secara geografis terletak di daerah dataran. Secara tipologi, wilayah Kelurahan Tanjung Gading merupakan dataran dengan luas wilayah sebesar 1,65 km².

Kelurahan Tanjung Gading memiliki batas wilayah

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Tanjung Raya
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Bumi Raya dan Kelurahan Garuntang
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Pahoman
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Bumi Kedamaian

Tabel 1.1 Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) Tahun 2026

No	Orbitrasi	Jarak (km)
(1)	(2)	(3)
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	3,3
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	2,3
3	Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten	2,3
4	Jarak dari Ibukota Provinsi	6,1

Tabel 1.2 Kondisi Kepemilikan Tanah

No	Rincian	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah tanah bersertifikat	
2	Luas tanah kas desa	86,13

## B. PEMERINTAHAN

Tabel 2.1 Personil di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

No	Data Personel	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Lurah	
	a. Nama	Lydia Dwi Fransiska, S. Sos., MM
	b. Pangkat/Gol	Penata Tk. I/III.d
	c. NIP	198102032009022002
	d. Pendidikan Terakhir	S2
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	Prajabatan
	f. TMT Masa Jabatan	13 Januari 2022
	g. Jenis kelamin	Perempuan
2	Sekretaris Lurah	
	a. Nama	Basden Efendi, S. I. Kom
	b. Pangkat/Gol	Penata Muda TK. I/III.b
	c. NIP	197209012008011010
	d. Pendidikan Terakhir	S1
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	Prajabatan
	f. TMT Masa Jabatan	22 Juni 2022
	g. Jenis kelamin	Laki – Laki
3	Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum	
	a. Nama	Rahmini Sulamawati, SH., MM
	b. Pangkat/Gol	Penata Tk. I/III.d
	c. NIP	197809292010012007
	d. Pendidikan Terakhir	S2
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	Prajabatan
	f. TMT Masa Jabatan	28 September 2012
	g. Jenis kelamin	Perempuan

No	Data Personel	Keterangan
(1)	(2)	(3)
4	Perangkat Kelurahan	
	a. Nama	Besnita Sihotang, S. P.
	b. Pangkat/Gol	-
	c. NIP	-
	d. Pendidikan Terakhir	S1
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	-
	g. Jenis kelamin	Perempuan

Tabel 2.2 Kewenangan di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

No	Data Kewenangan	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah Perdes yang telah ditetapkan	
2	Bidang yang diatur oleh Perdes	
3	Urusan yang diserahkan oleh Kab/Kota	
4	Urusan asli yang masih dilaksanakan desa	
	a. Jumlah	
	b. Jenis	
5	Tugas pembantuan/program yang diterima desa	
	a. Pemerintah	
	b. Provisi	
	c. Kabupaten/Kota	

Tabel 2.3 Keuangan di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

No	Keuangan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Desa	
	a. Pungutan/Retribusi	
	b. Hasil Kekayaan Desa	
	c. Hasil Usaha Desa (Bumdes)	
	d. Omzet Bumdes per tahun	
	e. Pendapatan lainnya	
	f. Hibah/swadaya/partisipasi/gotong royong	
2	Besaran ADD yang dikelola per tahun	
3	Bantuan yang diterima desa:	
	a. Pemerintah	
	b. Provinsi	
	c. Kabupaten/Kota	
4	Sumbangan/bantuan lain tidak mengikat	
5	Belanja Desa	
6	SILPA/SIKPA	
7	Dana Cadangan	
8	Penghasilan dan Tunjangan	
	a. Lurah	
	- Penghasilan Tetap	
	- Sumber Penghasilan Tetap	
	- Tunjangan	
	- Sumber Tunjangan	
	a. Sekretaris Lurah	
	- Penghasilan Tetap	
	- Sumber Penghasilan Tetap	
	- Tunjangan	

<b>No</b>	<b>Keuangan</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)
	- Sumber Tunjangan	
	b. Kasi Tertib	
	- Penghasilan Tetap	
	- Sumber Penghasilan Tetap	
	- Tunjangan	
	- Sumber Tunjangan	
	c. Perangkat Kelurahan	
	- Penghasilan Tetap	
	- Sumber Penghasilan Tetap	
	- Tunjangan	
	- Sumber Tunjangan	

### C. KELEMBAGAAN

Tabel 3.1 Nama Ketua RT dan Ketua Lingkungan di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

No	Satuan Lingkungan Setempat	Nama
(1)	(2)	(3)
1	Kepala Lingkungan I	H.Paiman. S
2	RT 01	Susi Apriyanti, SH
3	RT 02	Ahmad Sudiro
4	RT 03	Topan Napitupulu
5	RT 04	Suyanti
6	RT 05	Romli
7	RT 06	Burhanudin
8	RT 07	Nasit S
9	RT 08	Syarifudin
	Kepala Lingkungan 2	Kamid P
1	RT 01	Dicki Wahyudi
2	RT 02	Andi Sucipto
3	RT 03	Komar
4	RT 04	Victor Sibarani
5	RT 05	Eko Sugito
6	RT 06	Wen Krismadi
7	RT 07	H.Supriyo

Tabel 3.2 Kelembagaan di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

No	Kelembagaan	Keterangan
1	LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) atau sebutan lain	
	- Jumlah pengurus	15
	- Jumlah anggota	5
	- Jumlah kegiatan per bulan	0
	- Jumlah dana yang dikelola	0
2	Lembaga Adat	0
3	TP PKK	
	- Jumlah pengurus	22
	- Jumlah anggota	79

No	Kelembagaan	Keterangan
(1)	(2)	(3)
	- Jumlah kegiatan	6
	- Jumlah buku administrasi yang dikelola	16
	- Jumlah dana yang dikelola	0
4	Bumdes	
	- Jumlah Bumdes	0
	- Jenis Bumdes	0
	- Jumlah modal dasar Bumdes	0
	- Jumlah keuangan yang dikelola Bumdes	0
5	Karang Taruna	
	- Jenis kegiatan	Panitia Lomba 17 Agustus, pertandingan Sepak Bola Kaki
	- Jumlah pengurus	23
	- Jumlah anggota	19
6	RT/Lingkungan	
	- Jumlah bantuan yang diterima RT setiap bulan	Gaji intensif penunjang RT
	- Jumlah bantuan yang diterima Lingkungan setiap bulan	Gaji intensif penunjang Kepala Lingkungan I dan II
7	Lembaga Kemasyarakatan Lainnya	0

## D. DEMOGRAFI

Tabel 4.1 Jumlah KK dan Penduduk di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

No	Satuan Lingkungan Setempat	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>Lingkungan I</b>		
1	RT 001	74	234
2	RT 002	52	181
3	RT 003	24	82
4	RT 004	64	205
5	RT 005	67	224
6	RT 006	174	555
7	RT 007	118	385
8	RT 008	20	47
	<b>Lingkungan II</b>		
1	RT 001	51	168
2	RT 002	103	358
3	RT 003	30	114
4	RT 004	40	130
5	RT 005	98	316
6	RT 006	83	352
7	RT 007	165	1192

Berdasarkan Tabel 4.1., Lingkungan I memiliki jumlah KK sebesar 593, dengan total penduduk mencapai 1.913 jiwa. Dari data tersebut, rata-rata jumlah anggota keluarga per KK di Lingkungan I adalah sekitar 3,22 jiwa ( $1.913 \text{ jiwa} / 593 \text{ KK}$ ). Lingkungan II memiliki jumlah KK lebih sedikit daripada Lingkungan I, yaitu 570 KK, dengan total penduduk 2.630 jiwa. Rata-rata jumlah anggota keluarga per KK di Lingkungan II adalah sekitar 4,61 jiwa ( $2.630 \text{ jiwa} / 570 \text{ KK}$ ), lebih tinggi dibandingkan dengan Lingkungan I, yang mungkin mengindikasikan struktur keluarga yang sedikit lebih besar di Lingkungan II. RT 06 Lingkungan I memiliki jumlah KK terbanyak yaitu sebanyak 174 KK dengan jumlah penduduk 555 jiwa. Sedangkan RT 08 Lingkungan I memiliki jumlah KK paling sedikit yaitu 20 KK dengan jumlah penduduk 47 jiwa.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

No	Satuan Lingkungan Setempat	Kelompok Umur		
		0-14	15 - 64	65 ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>Lingkungan I</b>			
1	RT 001	45	175	14
2	RT 002	41	129	11
3	RT 003	10	70	2
4	RT 004	47	148	10
5	RT 005	28	175	21
6	RT 006	108	413	38
7	RT 007	74	280	31
8	RT. 008	7	40	6
	<b>Lingkungan II</b>			
1	RT 001	13	143	8
2	RT 002	120	213	25
3	RT 003	14	33	12
4	RT 004	15	106	9
5	RT 005	20	286	10
6	RT 006	49	203	22
7	Rt 007	503	509	80

Sumber: Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.2., di Lingkungan I, kelompok umur produktif (15-64 tahun) mendominasi jumlah penduduk dengan 1.430 jiwa, diikuti oleh kelompok umur 0-14 tahun dengan 360 jiwa, dan kelompok umur 65 tahun keatas dengan 133 jiwa. Kelompok umur 15-64 tahun menunjukkan bahwa mayoritas penduduk berada dalam usia yang aktif bekerja dan menghasilkan. Sementara itu, kelompok usia lanjut (65 ke atas) menunjukkan proporsi yang signifikan, yang mengindikasikan adanya kebutuhan yang lebih besar terkait layanan kesehatan dan dukungan sosial bagi lansia. Di Lingkungan II, kelompok umur 15-64 tahun juga mendominasi, dengan 1493 jiwa, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk berada dalam usia produktif. Kelompok umur 0-14 tahun mencatatkan 734 jiwa, sementara kelompok usia 65 tahun ke atas mencatatkan 166 jiwa.

## E. SOSIAL EKONOMI

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

No	Lapangan Usaha	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	0
2	Non Pertanian	88,3

Sumber: Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 5.1., Hanya sedikit penduduk yang terlibat dalam sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, yaitu sejumlah orang, sedangkan sebagian besar penduduk yang bekerja, yaitu 910 orang, bekerja di sektor Non Pertanian seperti Perdagangan dan Jasa.

**Tabel 5.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan  
di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026**

<b>No</b>	<b>Status Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
(1)	(2)	(3)
1	Karyawan/pegawai	
	a. Pegawai Negeri Sipil	88
	b. TNI/Polri	17
	c. Swasta	193
2	Profesi Keahlian (dokter, perawat, bidan, guru, dosen)	10
3	Wiraswasta/pengusaha/berusaha	149
4	Tidak bekerja/pengangguran	63
5	Pensiunan	80
6	Buruh	296
7	Peternak	5
8	Pengrajin	15

Sumber: Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 5.2., Penduduk yang bekerja di Kelurahan Tanjung Gading sebagian besar yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 149 orang. Untuk kategori karyawan/pegawai, pegawai swasta paling banyak diantara ketiganya, dengan jumlah 193 orang. Sebanyak 16 orang di Kelurahan Tanjung Gading bekerja dalam profesi yang membutuhkan keahlian khusus, seperti dokter, perawat, bidan, guru, dan dosen sebanyak 10 orang. Dan sebanyak 63 orang tidak bekerja atau termasuk dalam kategori pengangguran.

## F. SOSIAL BUDAYA

Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
	<b>Lulusan Pendidikan Umum</b>	
1	Sekolah Dasar/ sederajat	415
2	SMP	262
3	SMA/SMU	492
4	Akademi/D1-D3	77
5	Sarjana	214
6	Pascasarjana (S2)	12
7	Pascasarjana (S3)	0
	<b>Lulusan Pendidikan Khusus</b>	
1	Pondok Pesantren	27
2	Pendidikan Keagamaan	0
3	Sekolah Luar Biasa	1
4	Kursus Keterampilan	0
	<b>Tidak/Belum pernah sekolah/Belum tamat SD</b>	
1	Tidak/Belum pernah sekolah/Belum tamat SD	259

Sumber: Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 6.1. Sebagian besar penduduk Kelurahan Tanjung Gading adalah lulusan SMA/SMU sederajat, atau sebanyak 492 orang. Untuk lulusan pendidikan khusus, seperti pondok pesantren, pendidikan keagamaan, sekolah luar biasa dan kursus keterampilan, ada sebanyak 28 orang. Penduduk yang tidak atau belum pernah sekolah atau belum tamat SD yaitu sebanyak 259 orang, menunjukkan perlunya perhatian dalam meningkatkan akses pendidikan.

Tabel 6.2 Sarana Prasarana di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1	Kantor Kelurahan	1
2	Prasarana Kesehatan	
	a. Puskesmas Pembantu	1
	b. Poskeskel	1
	c. UKBM (Posyandu, Polindes)	4
	d. Rumah Sakit	0
3	Prasarana Pendidikan	
	a. Perpustakaan Desa	0
	b. Gedung Sekolah PAUD	2
	c. Gedung Sekolah TK	2
	d. Gedung Sekolah SD	3
	e. Gedung Sekolah SMP	1
	f. Gedung Sekolah SMA	1
	g. Gedung Perguruan Tinggi	0
4	Prasarana Ibadah	
	a. Masjid	3
	b. Mushola	6
	c. Gereja	0
	d. Pura	0
	e. Vihara	0
	f. Klenteng	0
5	Prasarana Umum	
	a. Olahraga	3
	b. Kesenian/budaya	1
	c. Balai Pertemuan	0
	d. Sumur desa	6
	e. Pasar Desa	0
	f. Toko/ warung	53

Sumber: Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Kelurahan Tanjung Gading dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana yang mendukung kehidupan masyarakat. Terdapat kantor kelurahan yang berfungsi sebagai pusat pelayanan administratif secara permanen. Dalam bidang kesehatan, tersedia 1 Puskesmas Pembantu, dan 1 Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel), serta 4 Unit Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), seperti Posyandu dan Polindes yang berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan. Bidang pendidikan juga diperhatikan dengan adanya 2 gedung sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) , 3 gedung sekolah Dasar (SD), 1 gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 1 gedung Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk memastikan akses pendidikan bagi anak-anak di kelurahan ini.

Selain itu untuk kegiatan ibadah, masyarakat memiliki 3 masjid, dan 6 mushola. Serta memiliki berbagai sarana prasarana umum seperti 3 fasilitas olahraga, 1 fasilitas kesenian/budaya, 6 sumur desa dan 53 toko/warung turut mendukung kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan sarana prasarana ini mencerminkan upaya dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di Kelurahan Tanjung Gading, serta menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi warganya.

## G. KEAMANAN, KETERTIBAN, DAN BENCANA

Jumlah anggota linmas di Kelurahan Tanjung Gading sebanyak 23 orang. Sebagai salah satu sarana keamanan di wilayah terkecil yaitu adanya pos kamling. Keberadaan pos kamling di Kelurahan Tanjung Gading sebanyak 1 Pos. Tahun 2025, tidak dilakukan operasi penertiban.

Tabel 7.1 Jumlah Kejadian Kriminal di Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2022 - 2026

No	Kejadian Kriminal	Jumlah			
		2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pencurian	1	4	0	4
2	Perkosaan	0	0	0	0
3	Kenakalan Remaja	0	0	0	0
4	Pembunuhan	0	0	0	0
5	Perampokan	0	0	0	0
6	Penipuan	0	0	0	0

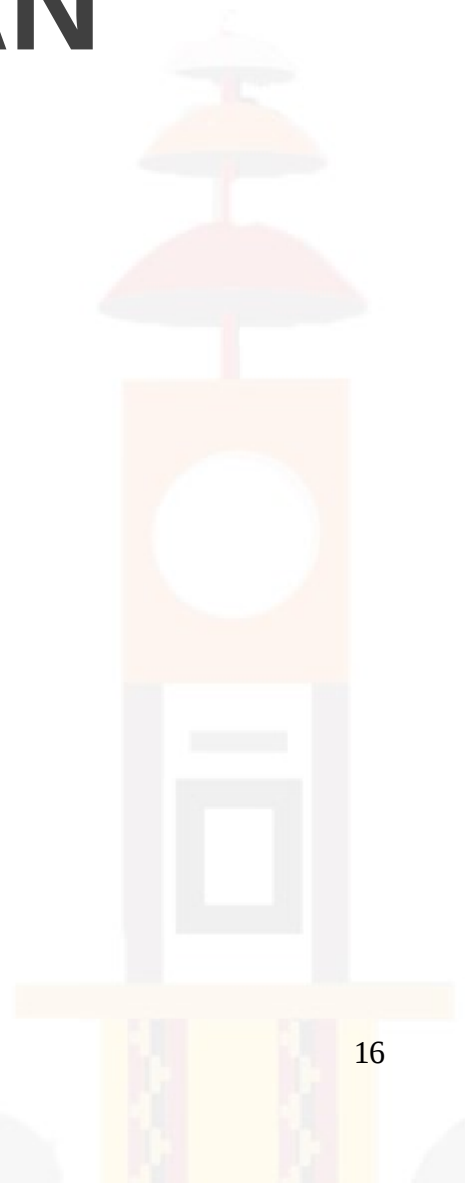
Sumber: Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 7.1., Tingkat kejadian kriminal di Kelurahan Tanjung Gading menunjukkan perkembangan kenaikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, tercatat 1 kasus pencurian, yang meningkat menjadi 4 kasus pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, angka pencurian menurun drastis menjadi 0, lalu meningkat kembali pada tahun 2025 sebanyak 4 kasus mencerminkan upaya bersama masyarakat dan aparat keamanan dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

Selain itu, tidak ada laporan kasus perkosaan, kenakalan remaja, pembunuhan, perampokan, atau penipuan di seluruh tahun yang dicatat. Keberadaan nol kasus dalam kategori kriminalitas yang lebih serius menunjukkan bahwa Kelurahan Tanjung Gading relatif aman dan stabil, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi masyarakat.

Selama tahun 2025, Kelurahan Tanjung Gading mengalami bencana alam seperti banjir, namun tidak sampai terjadi kejadian banjir bandang yang menyebabkan Sebagian besar rumah warga tenggelam. Pos yang tersedia untuk bencana alam sudah tersedia sebanyak 0 pos. Sementara pos hutan lindung sebanyak 0 unit. Kejadian pembalakan liar yang terjadi sebanyak 0 kejadian.

# LAMPIRAN



## Konsep dan Definisi

- a. Letak geografis diartikan sebagai letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.
- b. Pemerintahan Kelurahan Tanjung Gading dipimpin oleh Lurah, dibantu oleh Sekretaris Lurah dan oleh Perangkat Kelurahan. Perangkat Kelurahan adalah unsur pembantu Lurah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri dari Lingkungan (LK) dan Satuan Rumah Tangga (RT).
- c. Kelembagaan dapat diartikan sebagai suatu sistem badan sosial atau organisasi yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu.
- d. Demografi yaitu mempelajari tentang kependudukan, yang paling utama adalah mempelajari tentang fertilitas atau kelahiran, mortalitas atau kematian dan mobilitas.
- e. Sosial Ekonomi adalah segala hal yang berkaitan dengan masyarakat yang mengatur tata laksana rumah tangga
  1. Pertanian meliputi tanaman pangan dan hortikultura.

Tanaman pangan yang dikelompokkan berdasarkan umur yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan.

Tanaman hortikultura merupakan cara berkebun domestik dengan bentuk budidaya alami seperti pertanian besar. Tanaman hortikultura lebih sering mengarah pada produk-produk yang bisa dikonsumsi atau tanaman kebun, seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias.
  2. Peternakan

Golongan ini mencakup budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, hewan peliharaan. Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti bulu, telur, susu, madu dan lilin lebah dan kepompong ulat sutera.

### 3. Kehutanan

Mencakup penebangan pohon untuk diambil kayunya serta pengambilan dan pemungutan hasil hutan selain kayu yang tumbuh liar. Di samping menghasilkan kayu, kegiatan kehutanan menghasilkan produk melalui proses sederhana, seperti kayu bakar, arang kayu, serbuk kayu dan kayu gelondongan dalam bentuk yang belum diolah (misalnya *pitprops*/kayu untuk bahan atap, bubur kayu dan lain-lain). Kegiatan ini dapat dilakukan di hutan alam yang belum diusahakan atau di hutan yang sudah diusahakan.

### 4. Perikanan

Golongan pokok ini mencakup penangkapan dan budidaya ikan, jenis crustacea (seperti udang, kepiting) moluska, dan biota air lainnya di laut, air payau dan air tawar. Tidak termasuk pemancingan untuk rekreasi.

### 5. Non Pertanian

Konsep non pertanian mencakup berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian, seperti industri, jasa, perdagangan, dan teknologi. Jasa penunjang pertanian dan pasca panen mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil pertanian dan kegiatan sejenis untuk pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.

### 6. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. (Pengetahuan Seputar ASN di Kota Bandar Lampung).

### 7. TNI/POLRI

Aparat Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

### 8. Swasta

Bagian dari sektor ekonomi suatu negara yang kegiatannya dijalankan oleh individu dan perusahaan, bukan oleh badan pemerintah.

9. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. (Pengetahuan Seputar ASN di Kota Bandar Lampung).

10. TNI/POLRI

Aparat Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

11. Swasta

Bagian dari sektor ekonomi suatu negara yang kegiatannya dijalankan oleh individu dan perusahaan, bukan oleh badan pemerintah.

12. Wiraswasta/pengusaha/berusaha

adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung risiko. (Statistik Karakteristik Usaha 2022-2023).

13. Tidak Bekerja/pengangguran

Pengangguran meliputi penduduk usia kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja, atau sudah mempunyai usaha tetapi belum mulai berusaha. (Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2025).

- f. Sosial Budaya adalah sosial berarti berkenaan dengan masyarakat, sedangkan budaya berarti akal budi, adat istiadat, atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah.

1. Sekolah Dasar/ Sederajat

SD (Sekolah Dasar) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar. Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

2. Sekolah Menengah Pertama

SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

3. Sekolah Menengah Atas/Umum

SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Pendidikan Menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan Pendidikan Dasar, berbentuk sekolah menengah atas, madrasah, sekolah menengah kejuruan, dan madrasah kejuruan atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

4. Akademi (D1-D3)

Adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang dapat berupa program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor serta meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas. (Konsep Definisi Operasional Baku Statistik Sosial Tahun 2018).

5. Sarjana

Adalah program pendidikan diploma 4 atau strata 1 suatu perguruan tinggi.

6. Pasca Sarjana (S2)

Program pendidikan pascasarjana (magister), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2.

7. Pasca Sarjana (S3)

Program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan dengan S3.

8. Pondok Pesantren

Lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, ada pula yang menyelenggarakan pendidikan seperti MI, MTs, maupun MA. Pondok pesantren itu terdiri dari lima unsur pokok yaitu Kiai, Santri, Masjid, Pondok, dan Pengajaran kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning).

9. Sekolah Luar Biasa

Sekolah Luar Biasa (SLB) meliputi (Sekolah Dasar Luar Biasa) SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa) dan (SMALB) Sekolah Menengah Atas Luar Biasa.

10. Kursus Keterampilan

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/badan pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditunjukkan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus. Pendidikan keterampilan termasuk yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK).

#### 11. Tidak/Belum Pernah Bersekolah

Tidak atau belum pernah menamatkan jenjang pendidikan formal atau nonformal terendah. Mereka yang pernah bersekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (antar lain sekolah luar biasa tingkat dasar, madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar pamong, sekolah dasar kecil, dan Paket A) tetapi tidak/belum pernah tamat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.

#### 12. Sarana Prasarana

##### a) Kantor Kelurahan

Bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan baik merupakan aset desa maupun bukan aset desa.

##### b) Prasarana Kesehatan

###### 1) Puskesmas Pembantu

Sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan. (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

###### 2) Poskeskel

Sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.

### 3) UKBM (Posyandu, Polindes)

Salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Sedangkan polides adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

### 4) Rumah Sakit

Sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

## c) Prasarana Pendidikan

### 1) Perpustakaan Desa

Perpustakaan, Golongan pokok ini mencakup kegiatan dan pengoperasian perpustakaan, arsip, museum, kebun raya dan kebun binatang, tempat bersejarah, taman konservasi alam, pameran dan pemeliharaan barang-barang seni dan bersejarah, situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya dan pendidikan.

d) Prasarana Ibadah

1) Masjid

Tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

2) Mushola

Tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

3) Gereja

Tempat ibadah untuk umat Kristen.

4) Pura

Tempat sembahyang umat Hindu.

5) Vihara

Tempat ibadah umat Buddha.

6) Klenteng

Tempat ibadah umat Konghucu

e) Prasarana Umum

1) Olahraga

Dimulai dari sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri (pencak silat, karate, dll), bilyard, pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll) dan lainnya.

2) Kesenian/Budaya

Golongan pokok ini mencakup kegiatan pengoperasian fasilitas dan penyediaan jasa untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi dari masyarakat. Golongan pokok ini mencakup kegiatan produksi dari berbagai pertunjukan, perlombaan atau pameran yang ditujukan untuk dilihat masyarakat. Golongan pokok ini mencakup pengoperasian fasilitas seni dan kegiatan keartisan, profesional, produser atau promotor, pertunjukan langsung seni, dengan atau tanpa fasilitas.

3) Balai Pertemuan

Biasanya digunakan untuk posyandu, pengobatan dll.

4) Sumur Desa

#### 5) Pasar Desa

Pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

- g. Keamanan adalah keadaan aman dan tentram. Keamanan tidak hanya mencegah rasa sakit atau cedera tapi keamanan juga dapat membuat individu aman dalam aktifitasnya, mengurangi stress dan meningkatkan kesehatan umum.

#### 1. Kejadian Kriminal

##### a) Pencurian

Pengambilan barang tanpa hak dengan maksud memiliki tanpa disertai dengan kekerasan terhadap korban baik dengan pengrusakan maupun tidak.

##### b) Pemerkosaan

Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan adalah pemaksaan terhadap korban untuk melakukan hubungan seksual dengan kekerasan atau ancaman. Pelecehan seksual dan sejenisnya dikelompokkan sebagai kejahatan terhadap kesusilaan.

##### c) Kenakalan Remaja

##### d) Pembunuhan

Perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik berencana maupun tidak. Dalam hal ini, pembunuhan dicatat di desa/kelurahan tempat jenazah korban pembunuhan tersebut ditemukan.

##### e) Perampokan

Pencurian barang tanpa hak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap korban dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu.

##### f) Penipuan

Perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hak, memakai nama palsu atau keadaan palsu, akal tipu muslihat, perkataan bohong supaya memberikan uang atau barang.

- h. Ketertiban adalah keadaan dimana segala kegiatan dapat berfungsi dan berperan sesuai ketentuan yang ada.
- i. Bencana dapat diartikan sebagai sesuatu yang menyebabkan (menimbulkan) kesusahan, kerugian, atau penderitaan.



**PEMERINTAH KOTA  
BANDAR LAMPUNG**



Jl. Drs. HM. Thabranie Daud No. 134 Kelurahan  
Tanjung Gading Kecamatan Kedamaian  
Kota Bandar Lampung 35128.